

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN TATA BUSANA DI SMKN 1 GEGERBITUNG

Endang Supriatna¹, Sri Rahayu²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Sukabumi
Jl. Karamat No.69, Karamat, kec.Gunung puyuh, Kota Sukabumi
Email : endangsupriatna@stkipgrisukabumi.ac.id¹, rahayurasri@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan pendekatan korelasional. Lokasi pada penelitian ini yaitu dilaksanakan di sekolah SMKN 1 Gegerbitung. Populasi yakni semua siswa kelas XI jurusan tata busana dengan berjumlah 33 orang. Sampel menggunakan (total *sampling*) sehingga sampel sebanyak 33 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Observasi , 2) Dokumentasi, 3) Kuesioner. Hasil penelitian ini menampilkan kalau fasilitas belajar serta motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pembuatan busana industri di SMKN 1 Gegerbitung. Perihal ini dibuktikan dengan variabel fasilitas belajar mendapatkan nilai sebesar t_{hitung} 2,681 serta motivasi belajar mendapatkan nilai sebesar 3,162 t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,042. Tidak hanya itu, nilai signifikansi variabel fasilitas belajar 0,012 serta motivasi belajar 0,000, yang berarti fasilitas belajar serta motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pembuatan busana industri pada siswa kelas XI tata busana di SMKN 1 Gegerbitung.

Kata kunci : Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning facilities and learning motivation on student learning outcomes in the subject of making industrial clothing. The type of research that researchers use is quantitative research using a correlational approach. The location of this research is carried out at the SMKN 1 Gegerbitung school. The population is all students of class XI majoring in fashion with a total of 33 people. The sample uses (total sampling) so that the sample is 33 people. Data collection methods used in this study are as follows: 1) Observation, 2) Documentation, 3) Questionnaire. The results of this study show that learning facilities and learning motivation have a positive effect on student learning outcomes in the subject of making industrial clothing at SMKN 1 Gegerbitung. This is evidenced by the learning facility variable getting a value of t_{count} 2.681 and learning motivation getting a value of 3.162 t_{count} which is greater than the t_{table} value of 2.042. Not only that, the significance value of the variable learning facilities is 0.012 and learning motivation is 0.000 which means that learning facilities and learning motivation have a positive effect on student learning outcomes in the subject of making industrial clothing in class XI fashion design at SMKN 1 Gegerbitung.

Keywords: learning facilities, learning motivation, learning outcomes

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap untuk mencapai kependaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya, mendapatkan ilmu atau kependaian yang belum dipunyai sebelumnya sehingga dengan belajar manusia menjadi tahu, memahami, mengerti dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu. Berbicara tentang belajar tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia

yang berkualitas.

“Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal” (Slameto, 2003:54). Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor fasilitas belajar dan motivasi belajar.” Fasilitas

adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik (Djamarah, 2006:46). Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Dalam hal ini sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya.

Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap, akan menumbuhkan rasa bangga dan rasa memiliki. Pemeliharaan fasilitas belajar di sekolah merupakan tanggung jawab semua pihak yang bersangkutan. Hal ini bertujuan agar fasilitas belajar dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya dan dapat bertahan dengan jangka waktu yang lama.

Selain fasilitas belajar, motivasi belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. “Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu” (M,Sardiman, 2008:74). Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya yang akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Jadi tugas guru adalah bagaimana mendorong siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti kepada Ibu Nurbaeti, S.Pd selaku Ketua Program Tata Busana Di SMKN 1 Gegerbitung, Untuk laboratorium atau ruang praktik di SMKN 1 Gegerbitung sudah tersedia mesin jahit dan mesin obras . Namun yang tersedia jumlahnya masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang mengikuti praktik karena ada beberapa mesin jahit dan mesin obras yang sudah rusak, keterbatasan laboratorium sehingga pada waktu akan menggunakan siswa

terpaksa bergantian, hal ini menjadikan suasana dalam proses pembelajaran kurang kondusif. Penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahwa tingkat motivasi belajar siswa sudah baik, dapat dilihat dari keinginan siswa atau antusiasme siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pembuatan Busana Industri , hal ini dibuktikan dengan respon siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan aktifnya siswa dalam bertanya.

Selain itu siswa mempunyai keinginan yang tinggi untuk menguasai materi mata pelajaran tersebut. Berdasarkan studi pendahuluan di SMKN 1 Gegerbitung siswa kelas XI Jurusan Tata Busana, hasil belajar siswa mata pelajaran Pembuatan Busana Industri belum memuaskan karena masih ada nilai ulangan siswa yang masih belum mencapai nilai standar ketuntasan (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Standar ketuntasan untuk mata pelajaran Pembuatan Busana Industri adalah 75 (tujuh puluh lima).

Terlihat dari tabel diatas, Nilai ulangan siswa kelas XI Jurusan Tata Busana dari 33 siswa, sebesar 76% atau 25 siswa sudah tuntas dan 24% atau 8 siswa belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang optimal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pekik Wicaksono (2012) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012”. Dari hasil penelitian menunjukkan dengan Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa variabel Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan Fhitung sebesar 13,113 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,67, dengan kata lain Ha diterima. Dari hasil analisis didapat persamaan garis regresi tiga prediktor $Y = 67,780 + (-0,108).X1 + (0,114).X2 +(0,294)X3$. Koefisien determinan (R^2) sebesar 0,212 ini berarti bahwa secara bersama-sama fasilitas belajar, motivasi belajar dan minat belajar siswa memberikan sumbangan efektif sebesar 21,2% terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, dimana fasilitas belajar menyumbang sebesar 6,01%, motivasi belajar menyumbang sebesar 15,459% secara sendiri-sendiri terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan. Jadi dapat disimpulkan bahwa

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Belum Tuntas	
			Jml	%	Jml	%
IX TB	33	75	25	76%	8	24%

fasilitas belajar siswa, motivasi belajar dan minat belajar siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang berarti bagi prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anggi Yuanita (2011) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI SMA Negeri 2 Subang”. Dari Hasil penelitian menunjukkan, motivasi belajar berpengaruh positif serta signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,330%, dan kebiasaan belajar berpengaruh positif serta signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar sebesar 24,1% serta secara simultan pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 0,264% dan sisanya sebesar 73,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Sesuai dengan berbagai kutipan beserta teori diatas maka mendorong saya selaku peneliti untuk menyusun dan membuat penelitian tentang “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Tata Busana Di SMKN 1 Gegerbitung”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang mana arti dari penelitian kuantitatif sendiri ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pembuatan Busana Industri. Penelitian ini memilih lokasi penelitian di sekolah Smkn 1 Gegerbitung, yang terletak di Kecamatan Gegerbitung, kabupaten Sukabumi, Jawa barat. Dengan memfokuskan pada siswa kelas XI jurusan tata busana. Populasi didalam penelitian ini sebanyak 33 orang. . Sampel menggunakan (total *sampling*) sehingga sampel sebanyak 33 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Sedangkan Tehnik Analisis data yang digunakan selama penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN

Pada tahap ini, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif, meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu: Hasil Belajar (Y) dan dua variabel independen yaitu: fasilitas belajar (X₁) dan motivasi belajar (X₂). Analisis statistik deskriptif menggambarkan karakter sampel

yang digunakan dalam penelitian ini dalam hal ini ditampilkan pada tabel, berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fasilita Belajar	33	23,00	35,00	30,3030	2,96316
Motivasi Belajar	33	24,00	45,00	36,6970	4,96541
Hasil Belajar siswa	33	16,00	25,00	21,5455	2,26510
Valid N (listwise)	33				

Tabel 1, di atas dapat dilihat bahwa jumlah data (N) semua variabel adalah sama yaitu 33. Dengan Hasil Belajar (Y) memiliki nilai minimum (data terendah) yaitu 16 dan nilai maximum (data tertinggi) yaitu 25, dengan nilai mean (rata-rata) yaitu 21,55 dan nilai std. deviation yaitu 2,265. Sedangkan variabel Fasilitas Belajar (X₁) memiliki nilai minimum (data terendah) yaitu 33 dan nilai maximum (data tertinggi) yaitu 35, dengan nilai mean (rata-rata) yaitu 30,30 dan nilai std.deviation yaitu 2,963. Untuk variabel (X₂) memiliki nilai minimum (data terendah) yaitu 24 dan nilai maximum (data tertnggi) yaitu 45, dengan nilai mean (rata-rata) yaitu 36,70 dan nilai std.deviation yaitu 4,965. Std.deviation menunjukkan keberagaman data yang cukup tinggi.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,54356812
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,088
	Negative	-,113
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, ditunjukkan hasil nilai Asymp Sig. (2-tailed) adalah 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,957	2,985		1,661	,107		
	Fasilita Belajar	,296	,110	,387	2,681	,012	,744	1,343
	Motivasi Belajar	,208	,066	,456	3,162	,004	,744	1,343

a. Dependent Variable: Hasil Belajar siswa

Tabel 3, diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai toleransinya > 0,1. Hasil Uji Multikolinearitas ditunjukkan pada kolom Collinearity Statistics pada sub kolom VIF (Variance Inflating Factor) Jika angka VIF menunjukkan kecil dari 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil Menunjukkan bahwa nilai VIF 1,343 < 10 dan

nilai toleransinya $0,744 > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan pada uji multikolinieritas ini tidak terjadi Gejala Multikolinieritas.

Uji hipotesis

Tabel. 4 Uji Parsial (uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4,957	2,985		1,661	,107
Fasilitas Belajar	,296	,110	,387	2,681	,012
Motivasi Belajar	,208	,066	,456	3,162	,004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar siswa

Berdasarkan tabel 4, di atas maka hasil uji parsial (t) tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa diperoleh nilai t_{hitung} Fasilitas Belajar sebesar 2,681. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,681 > 2,042$ dan pada Motivasi Belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,162. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,162 > 2,042$. Maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87,939	2	43,969	17,301	,000 ^b
	Residual	76,243	30	2,541		
	Total	164,182	32			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar siswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar

F_{hitung} pada tabel 5 menunjukkan hasil nilai sebesar 17,301 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,32. Selain itu, nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap Hasil belajar.

PEMBAHASAN

Pengaruh Fasilitas Belajar (X_1) Terhadap hasil Belajar Siswa (Y)

Dari uji hipotesis pertama terhadap variabel fasilitas belajar diperoleh nilai regresi sebesar 0,296 bertanda positif, sehingga variabel fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan menggunakan uji t pada Tabel 4 untuk membuktikan hipotesis variabel fasilitas belajar diperoleh t_{hitung} $2,681 > t_{tabel}$ 2,042, dan taraf signifikansi $0,012 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Dari uji hipotesis kedua terhadap variabel motivasi belajar terlihat bahwa nilai regresi sebesar 0,208 diketahui bertanda positif, sehingga variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Gunakan uji t pada Tabel 4 untuk membuktikan hipotesis variabel motivasi belajar, dan diperoleh t_{hitung} $3,162 > t_{tabel}$ 2,042, dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. sehingga dapat dikatakan variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Fasilitas Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar siswa (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, fasilitas belajar dan motivasi belajar akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Nilai F_{hitung} 17,301 dan nilai F_{tabel} 3,32 membuktikan hal ini. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 dan tingkat signifikansi 0,05. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,301 > 3,32$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka hipotesis ketiga diterima yang artinya fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pembuatan busana industri kelas XI tata busana di SMKN 1 Gegerbitung.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pembuatan busana industri kelas XI tata busana di SMKN 1 Gegerbitung.
3. Fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pembuatan busana industri pada siswa kelas XI tata busana di SMKN 1 Gegerbitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2006:46). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M,Sardiman. (2008:74). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003:54). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta 2010.
Sugiyono. (2015). *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Pekik wicaksono, (2012). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012.